

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kelengkapan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah *Hemorrhoidectomy* masih kurang lengkap, sesuai dengan hasil penelitian yaitu persentase rata-rata kelengkapan pengisian berkas rekam pada *informed consent* dari sampel 30 belum sesuai dengan standar minimal kelengkapan pengisian lembar *informed consent* yang seharusnya 100% sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di rumah sakit.

- A. Kelengkapan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah *hemorrhoidectomy* di rumah sakit samarinda medika citra pada bulan juli tahun 2022 yaitu dengan sampel 30 berkas rekam medis pasien terjadi ketidaklengkapan pengisian lembar *informed consent* sebesar 33.70% dan pengisian lembar *informed consent* yang lengkap sebesar 66.30%.
- B. Sub Variabel Kelengkapan Pengisian Lembar *Informed Consent* Pada Kasus Bedah *Hemorrhoidectomy* di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra Pada Bulan Juli Tahun 2022.

- a. Identifikasi Pasien

Ketidaklengkapan pengisian pada identifikasi pasien dengan hasil paling tinggi ada pada jenis kelamin yaitu 36.67 %. Dimana rata-rata kelengkapan pengisian identifikasi pasien sebesar 72.22 %.

- b. Laporan Penting

Ketidaklengkapan pengisian pada laporan penting dengan hasil paling tinggi ada pada Alternatif Tindakan Lain & Resikonya yaitu 40.00% Dimana rata-rata kelengkapan pengisian laporan penting sebesar 73.80 %.

c. Autentifikasi

Ketidaklengkapan pengisian pada Autentifikasi dengan hasil paling tinggi ada pada Nama Saksi, TTD saksi, Nama Perawat dan TTD Perawat yaitu 53.33%. Dimana rata-rata kelengkapan pengisian Autentifikasi sebesar 62.50 %.

d. Pencatatan Dokumentasi Berkas Rekam Medis yang Benar

Ketidaklengkapan pengisian pada pencatatan dokumentasi berkas rekam medis yang benar yaitu 0% Dimana rata-rata kelengkapan pengisian pencatatan dokumentasi berkas rekam medis pada lembar *informed consent* yang benar sebesar 100 %.

## B. Saran

### 1. Bagi Manager dan Kepala Unit Rumah Sakit

- a. Melakukan resosialisasi dan meningkatkan pengetahuan dokter dan perawat tentang pelaksanaan pengisian lembar *Informed Consent* sesuai standar yang berlaku.
- b. Memberikan *punishment* secara konsisten kepada dokter dan perawat pelaksana yang tidak melakukan pengisian lembar *informed consent* dengan benar.
- c. Memberi saran kepada komite mutu RS. SMC untuk lebih meningkatkan supervise yang konsisten dan melengkapi fasilitas sesuai standar sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dokter dan perawat dalam melakukan pengisian lembar *informed consent*.

### 1. Bagi Dokter dan Perawat

- a. Tim akreditasi RS melakukan monitoring evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan SPO penerapan pengisian lembar *informed consent*.
- b. Mengadakan pertemuan rutin sehingga bidang keperawatan mengetahui keinginan atau harapan pribadi dari seorang perawat dalam hal pelaksanaan pengisian lembar *informed consent* terutama mengenai identitas pasien yang terkadang tidak terisi guna menghindari kesalahan (tercecer).
- c. Perawat Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan identifikasi pasien.